



PENGARUH KETRAMPILAN MENGAJAR GURU TPQ TERHADAP PEMAHAMAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK DIDIK DI MASJID SHIRATHAL JANNAH KELURAHAN DINOYO KOTA MALANG

Faisol Amin, Azhar Haq, Khoirul Asfiyak
Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang
e-mail: Faisolamin527@gmail.com, azhar.haq@unisma.ac.id,
khoirul.asfiyak@unisma.ac.id

Abstract

The qur'an education park (TPQ) is one of the non-formal education units related to religion, the main material is the Qur'an and many other materials that are taught such as learning about prayer materials, fiqh, and morality. a TPQ teacher to form the soul of the qur'an of the students, one of which is to be able to read the Al-qur'an well and be able to understand the meaning and content in the Qur'anic verses. In this study, respondents consisting of students were submitted to an indirect and closed questionnaire. TPQ teacher teaching skills (Variable X) given to students. The variable Y (reading comprehension of the students' Al-quran). the interpretation of the value of the product moment is known that the r value of work is 0.940, then the second alternative hypothesis (Ha) proposed which reads: TPQ teacher teaching skills have a high influence on reading comprehension of the Qur'an. the characteristics of an activity can be called learning if the activity produces a change in a person in the form of a change occurs consciously, is functional, has a positive active nature, not temporary, includes all behavior, and aims or directed.

Kata Kunci: *Influence of Teacher Skills, Understanding Reading the Qur'an*

A. Pendahuluan

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) merupakan salah satu unit pendidikan non formal yang berkaitan dengan keagamaan dan menjadikan Al-qur'an sebagai materi utamanya, selain itu juga mempelajari tentang materi-materi do'a, fiqh, dan akhlaq. Pada zaman ini anak didik dituntut untuk memiliki akhlaqul karimah sebagai generasi untuk menyongsong masa depan negara yang lebih baik yaitu Bhalidhatun toyyibatun warabbun qhafur.

Menurut Cooper (2011: 4) seorang guru memiliki tanggung jawab besar dalam mengemban amanah yaitu membentuk anak didik dalam berperilaku dengan cara yang baru dan berbeda dalam hal kebaikan. Karena itulah guru dituntut untuk dapat memiliki ketrampilan dan keberagaman dalam mendidik murid-muridnya. Menurut Ec. Wragg. Modiman (2008: 02). Dengan keberagaman dan kemampuan seorang untuk mendidik murid-muridnya akan lebih terakomodir dalam mengarahkan pengetahuannya terutama pemahaman membaca Al-qur'an, dengan demikian maka anak didiknya lebih mudah

menerima apa yang telah disampaikan oleh gurunya dan dapat diterapkan dalam kesehariannya.

Mempelajari Al-qur'an tidak lepas dari peran keluarga dan lingkungan, sebab keluarga dan lingkungan sangatlah berpengaruh pada pendidikan anak. Dengan demikian, keluarga dan masyarakat juga harus ikut andil dan mendukung dalam mengajarkan pengetahuan tentang Al-qur'an.

Ada beberapa keluhan dari para pelajar Al-qur'an baik di taman pendidikan qur'an/ taman pendidikan anak dan madrasah ibtida'iyah yaitu mereka sulit dalam belajar membaca Al-qur'an dan butuh waktu yang lama, oleh karena itu kebiasaan yang harus terus ditopang dan diasah selain belajar di tempat pendidikan Al-qur'an juga harus belajar di setiap kesehariannya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

Pendidikan bukan mengisi ember, tapi, menyalakan api. Peserta didik bukan di ilustrasikan seperti bejana yang bisa di isi air kapan saja bahkan sebaliknya pesertadidik bias mengkonstruk ilmu pengetahuannya secara mandiri dari bukan guru saja peserta didik bias menyerap ilmu pengetahuan dari teman, lingkungan, keluarganya. Namun guru dalam hal ini memiliki peranan untuk tetap memantau perubahan-perubahan yang dialami oleh peserta didik. Karena perubahan para peserta didik merupakan tanda berubahnya suatu peradaban. Olehkarenanya perubahan suatu bangsa bergantung pada kemajuan pendidikan di sebuah Negara (Sulistiono, 2017 : 97).

Keterampilan bertanya bagi guru sangat penting untuk dikuasai Dalam konteks pembelajaran, keterampilan bertanya adalah sarana yang penting untuk mengembangkan pemahaman dan pengetahuan baik dalam hal mengajar maupun belajar. Kemampuan bertanya harus terus di tingkatkan agar lebih kritis dan kreatif (philpott, 2009: 98)

B. Metode

Jenis pendekatan yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai pengaruh keterampilan mengajar Guru TPQ terhadap pemahaman membaca Al-Qur'an pada anak didik di Masjid Shirathal Jannah kelurahan Dinoyo Kota Malang. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini termasuk penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan mengajar Al-Qur'an pada pemahaman membaca Al-Qur'an anak didik. Dalam hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2015:8) bahwa penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik berupa angka, dengan tujuan untuk mengetahui sesuatu dengan menguji hipotesis yang telah diajukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterampilan mengajar Guru TPQ terhadap pemahaman membaca Al-Qur'an pada anak

didik di Masjid Shirathal Jannah. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 16 anak didik, dan guru TPQ di Masjid Shirathal Jannah Kelurahan Dinoyo Kota Malang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data angket, observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang keterampilan mengajar Guru TPQ (variabel X). dan (variabel Y) pemahaman membaca Al-Quran pada anak didik (Y). Penelitian ini merupakan penelitian dengan mengambil populasi sebanyak 16 responden. Data penelitian yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan dua variabel yang ada yaitu variabel X (keterampilan mengajar) dan variabel Y (pemahaman membaca Al-Qur'an).

C. Hasil dan Pembahasan

Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam diri seseorang yang di nyatakan dalam cara-cara baru yang didapatkan melalui pengalaman dan latihan. Sebagaimana telah dijelaskan keterampilan mengajar Al-Qur'an untuk pemahaman membaca bukanlah hal baru dalam teori pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebab mempunyai konsekuensi yang logis dari proses pembelajaran di TPQ. Keterampilan mengajar menuntut adanya keaktifan belajar anak didik yang optimal sehingga dapat hasil belajar yang maksimal. Bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang berarti pembelajaran yang menempatkan anak didik sebagai subjek bukan objek, yaitu anak didik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Hasil belajar adalah suatu penghargaan yang diperoleh atau dicapai pada akhir proses pembelajaran. Hasil belajar bertujuan untuk melihat sejauh mana tujuan belajar telah dicapai, dan juga bisa dijadikan motivasi untuk anak didik agar selalu semangat dan giat dalam kesuksesannya.

Dari hasil data – data tersebut, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah pengujian hipotesis dari data – data tersebut dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Menjumlah masing – masing nilai variabel X (keterampilan guru dalam mengajar) dan variabel Y (pemahaman membaca Al-qur'an) Mencari nilai rata – rata (mean) variabel X dan variabel Y yaitu dengan cara jumlah nilai pada masing – masing variabel X dan variabel Y dibagi banyaknya responden yang diteliti Lalu Mencari nilai x kecil dan y kecil dengan cara nilai pada masing – masing variabel X dan variabel Y dikurangi dengan nilai rata – rata (mean) variabel X dan variabel Y.

Setelah itu Mencari nilai x^2 dan y^2 dengan cara mengkuadratkan nilai x kecil dan y kecil Kemudian Mencari nilai xy dengan cara mengalikan antara nilai x kecil dengan y kecil.

Untuk lebih jelasnya mengenai tabel persiapan menghitung r kerja tersebut dapat penulis sajikan sebagai berikut :

Tabel: I r Tabel

No. Responden	X	Y	X	Y	x ²	y ²	Xy
1	24	69	-1.4	-4.781	1.98	22.9	6.7236
2	27	80	1.59	6.2188	2.54	38.7	9.9111
3	28	88	2.59	14.219	6.73	202	36.88
4	27	83	1.59	9.2188	2.54	85	14.692
5	24	73	-1.4	-0.781	1.98	0.61	1.0986
6	24	65	-1.4	-8.781	1.98	77.1	12.349
7	24	65	-1.4	-8.781	1.98	77.1	12.349
8	27	83	1.59	9.2188	2.54	85	14.692
9	28	83	2.59	9.2188	6.73	85	23.911
10	24	65	-1.4	-8.781	1.98	77.1	12.349
11	24	73	-1.4	-0.781	1.98	0.61	1.0986
12	24	65	-1.4	-8.781	1.98	77.1	12.349
13	28	83	2.59	9.2188	6.73	85	23.911
14	27	83	1.59	9.2188	2.54	85	14.692
15	24	65	-1.4	-8.781	1.98	77.1	12.349
16	28	83	2.59	9.2188	6.73	85	23.911
Jumlah	384	1123	0	0	94	1815	386.84
Rata -Rata	25.41	73.78					

Sumber : SPSS Version 24

Dari tabel – tabel persiapan menghitung r kerja diatas diketahui bahwa:

$$M_x : \sum X : n - MX = 813 : 32 - 25.41 = 0$$

$$M_y : \sum Y : n - MY = 2361 : 32 - 73.78 = 0$$

$$\sum x^2 = 94$$

$$\sum y^2 = 1815$$

$$\sum xy = 386.84$$

Untuk menganalisis angka – angka tersebut, kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{386.84}{\sqrt{(94).(1815)}} \\
 &= \frac{386.84}{\sqrt{170.143}} \\
 &= \frac{386.84}{412.484} \\
 &= 0.940
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data di atas diketahui bahwa nilai r kerja diperoleh nilai sebesar 0.940. Kemudian untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang telah penulis ajukan baik hipotesa kerja (H_a) maupun hipotesa nihil (H_o), maka nilai r kerja tersebut dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment.

Untuk mengetahui r kerja dapat dilihat pada harga kritik r product moment, baik dalam interval kepercayaan 95% maupun 99% sehingga akan diketahui hubungan kedua variabel dalam penelitian ini, tabel harga kritik r product moment sebagai berikut :

Tabel: II Harga Kritik dari r Product Moment

N	INTERVAL KEPERCAYAAN	
	95%	99%
26	0.388	0.4906
27	0.381	0.487
28	0.374	0.478
29	0.367	0.470
30	0.361	0.463
31	0.355	0.456
32	0.349	0.449

Sumber : SPSS Version 24

Kemudian peneliti membandingkan r kerja yang diperoleh dalam perhitungan yakni 0.940 dengan r tabel harga kritik product moment. Diketahui r tabel harga kritik pada $N = 32$, dalam interval kepercayaan 95% diperoleh nilai sebesar 0,349 dan dalam interval kepercayaan 99% diperoleh nilai sebesar 0,449.

Jika nilai r kerja sebesar 0.940 dibandingkan dengan nilai tabel product moment baik dalam interval kepercayaan 95% maupun 99%, maka nilai r kerja tersebut lebih besar daripada nilai r kerja tabel product moment, berarti nilai r kerja signifikan.

Dengan demikian maka hipotesis alternatif atau kerja (H_a) pertama yang diajukan yang berbunyi : ada pengaruh keterampilan mengajar guru TPQ terhadap pemahaman membaca Al-qur'an diterima. Karena r kerja lebih besar dari r tabel harga kritik product moment.

Sebaliknya hipotesis nihil (H_o) yang diajukan yang berbunyi : tidak ada pengaruh keterampilan mengajar guru TPQ terhadap pemahaman membaca Al-qur'an ditolak. Sebab r tabel sebagai harga kritik product moment lebih kecil dari r kerja.

Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru TPQ terhadap pemahaman membaca Al-qur'an, maka nilai r kerja yang diperoleh nilai sebesar 0.940 terlebih dahulu juga dapat dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai product moment yaitu sebagai berikut :

- ✓ Antara 0,800 sampai dengan 1,000 dengan interpretasi tinggi
- ✓ Antara 0,600 sampai dengan 0,800 dengan interpretasi cukup

- ✓ Antara 0,400 sampai dengan 0,600 dengan interpretasi agak rendah
- ✓ Antara 0,200 sampai dengan 0,400 dengan interpretasi rendah
- ✓ Antara 0,000 sampai dengan 0,200 dengan interpretasi sangat rendah.

Dari hasil analisis data di atas diketahui bahwa nilai r kerja diperoleh nilai sebesar 0.940. Kemudian untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang telah penulis ajukan baik hipotesa kerja (H_a) maupun hipotesa nihil (H_o), maka nilai r kerja tersebut dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment.

Untuk mengetahui r kerja dapat dilihat pada harga kritik r product moment, baik dalam interval kepercayaan 95% maupun 99% sehingga akan diketahui hubungan kedua variabel dalam penelitian ini, tabel harga kritik r product moment

Dari uji hipotesis yang telah di hitung menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara keterampilan mengajar Guru TPQ terhadap pemahaman membaca Al-Qur'an. Semakin baik keterampilan mengajar semakin baik pula hasil pemahaman membaca Al-Qur'an untuk anak didik. Setelah data terkumpul, kemudian data diolah dengan menggunakan hipotesis alternatif atau kerja (H_a) pertama yang diajukan yang berbunyi: ada pengaruh keterampilan mengajar guru TPQ terhadap pemahaman membaca Al-qur'an diterima. Karena r kerja lebih besar dari r tabel harga kritik product moment.

Sebaliknya hipotesis nihil (H_o) yang diajukan yang berbunyi : tidak ada pengaruh keterampilan mengajar guru TPQ terhadap pemahaman membaca Al-qur'an ditolak. Sebab r tabel sebagai harga kritik product moment lebih kecil dari r kerja.

Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru TPQ terhadap pemahaman membaca Al-qur'an, maka nilai r kerja yang diperoleh nilai sebesar 0.940. Dengan demikian berdasarkan tabel interpretasi nilai r product moment diatas diketahui bahwa nilai r kerja 0.940 berada diantara angka dengan interpretasi tinggi, dengan demikian maka hipotesis alternatif (H_a) kedua yang diajukan yang berbunyi : keterampilan mengajar guru TPQ berpengaruh tinggi terhadap pemahaman membaca Al-qur'an di masjid shirathal jannah diterima, sebab hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tersebut memang tinggi.

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keterampilan mengajar guru TPQ terhadap pemahaman membaca Al-qur'an di masjid shirathal jannah dengan pengaruh yang tinggi.

D. Simpulan

Ada pengaruh keterampilan mengajar guru TPQ terhadap pemahaman membaca Al-qur'an anak didik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan, bahwa nilai r kerja product moment sebesar 0.940 pada jumlah responden 30 orang lebih besar dari nilai harga kritik product moment, baik dalam interval kepercayaan 95% sebesar 0.349 maupun interval kepercayaan 99% sebesar 0.449.

Selanjutnya, disimpulkan bahwa pengaruh keterampilan mengajar guru TPQ tersebut adalah tinggi terhadap pemahaman membaca Al-qur'an. Hal ini dibuktikan dengan berkonsultasi pada nilai interpretasi product yang membuktikan bahwa nilai r kerja sebesar 0.940 berada diantara nilai 0.800 – 1.000 dengan interpretasi tinggi.

Daftar Rujukan

- Cooper (2011) *keterampilan mengajar sebagai inspirasi untuk menjadi guru yang exxellent* hlm: 4 PT Refika Aditama bandung.
- Modiman. (2008). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 1 Pademawu Pamekasan*. Pamekasan: STAI Al-Khairat. Skripsi tidak di terbitkan.
- philpott, (2009) *keterampilan mengajar sebagai inspirasi untuk menjadi guru yang exxellent*, hlm, 98 PT Refika Aditama bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Penerbit Alfabeta
- Sulistiono, M. (2017). *Quo vadis guru pendidikan agama islam dalam arus globalisasi*. Dalam bakri, Maskuri (Ed), *pendidikan agama islam dalam arus globalisasi*(hlm. 96-116). Tangerang Selatan: Nirmana Media.